

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, yang mana peneliti akan datang langsung ke tempat penelitian dan melakukan observasi mengenai permasalahan yang ada pada pengelolaan pendidikan inklusif di SMPN 23 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, yang mana merupakan pengumpulan data dari latar yang alamiah dengan bermaksud untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi.⁵⁶ Adapun definisi lain penelitian kualitatif adalah untuk menyajikan dari dunia sosial dengan perspektifnya berdasarkan, motivasi, persepsi, perilaku, konsep, dan juga persoalan lainnya yang ingin diteliti.⁵⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bermakna dan mendalam. Data itu yang diperoleh berbentuk gambar atau kata-kata, tidak menekankan dengan angka. Maksud dari bermakna disini adalah data yang sebenarnya tanpa manipulasi.⁵⁸

⁵⁶Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Deskriptif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

⁵⁷Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT," *Remaja Rosda Karya*, 2017, 5.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, vol. 25, 2008, 18.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 23 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Harmoni III, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2022 yang mana dilakukan dengan prasurvei hingga di laksanakan tindakan selanjutnya.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini ialah para individu yang ikut serta atau berpartisipasi pada kegiatan penelitian, secara intelektual ataupun emosional. Partisipan penelitian ini juga merupakan individu yang berkontribusi secara langsung untuk memberikan informasi atau data kepada pihak peneliti. Pada penelitian ini kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru pembimbing khusus, tenaga pendidik dan kependidikan sangat berperan penting.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dengan secara langsung dari sumbernya.⁵⁹Adapun cara untuk mendapatkan data tersebut baik melewati wawancara, pernyataan, atau berbentuk dokumen. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan pada pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan inklusif di SMPN 23 Banjarmasin.

⁵⁹Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Kencana, 2013), 39.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, maksudnya bisa melalui dari telaah orang lain atau dari dokumen.⁶⁰ seperti buku buku ilmiah, hasil penelitian dan karangan ilmiah. Data sekunder pada penelitian ini adalah berupa data peserta didik inklusi yang di terima pada saat penerimaan peserta didik baru, dokumen administratif peserta didik inklusi, Kurikulum pembelajaran pendidikan inklusif dan perangkat pembelajaran peserta didik inklusi.

3. Sumber Data

Sesuai dengan fokus penelitian maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum dan tiga guru khusus yang langsung menangani siswa ABK. Selanjutnya untuk mendapatkan data di atas peneliti memerlukan sumber data person dan dokumen sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu kepala sekolah, dan guru pembimbing khusus
- 2) Informan, yaitu waka kesiswaan, waka kurikulum, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan.

Dan data pada sumber data dokumen sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMPN 23 Banjarmasin
- 2) Profil SMPN 23 Banjarmasin
- 3) Visi, Misi, dan Tujuan di SMPN 23 Banjarmasin
- 4) Catatan arsip peserta didik inklusi

⁶⁰Singgih Santoso, *Kupas Tuntas Riset Eksperimen Dengan Excel 2007 Dan Minitab 15* (Elex Media Komputindo, 2013), 15.

5) Jumlah tenaga pendidik khusus ABK

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang paling utama adalah observasi dan wawancara mendalam, ditambah dengan kajian dokumen, tujuannya agar tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mendeskripsikan hasil yang terkandung dalam latar penelitian ini.⁶¹

1. Observasi

Observasi ialah peninjauan dan pencatatan secara sistematis yang bertujuan kepada kegiatan dan juga memperhatikan secara akurat fenomena itu.⁶² Dalam teknik ini berguna untuk mengamati dan juga mengumpulkan data yang berada di lapangan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan inklusif di SMPN 23 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan dalam bentuk tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan antara penanya dengan narasumber.⁶³ Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui dan menggali data mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan inklusif di SMPN 23 Banjarmasin.

⁶¹Fitria Widiyani Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Zahir Publishing, 2021), 64.

⁶²Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (IRDH, 2018), 48.

⁶³Chusnul Rofiah, *Metode Penelitian Kualitatif Lengkap Dengan Rencana Pembelajaran Semester Dan Contoh Pedoman Penulisan Skripsi Kualitatif* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), 15.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data menggunakan cara mencari tahu berbagai hal yang berkaitan dalam penelitian ini, bisa dalam bentuk tulisan seperti buku-buku, dokumen, tata tertib, dan lain sebagainya.⁶⁴ Dokumentasi ini bertujuan untuk menggali data dan juga untuk mengetahui sejarah singkat berdirinya SMPN 23 Banjarmasin, keadaan para tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik.

Untuk mempermudah dalam memahaminya, berikut peneliti uraikan dalam tabel di bawah ini:

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: Data tentang pengelolaan pendidikan inklusif di SMPN 23 Banjarmasin yang meliputi: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan pendidikan inklusif di SMPN 23 Banjarmasin.	Kepala Sekolah Waka Kesiswaan Waka Kurikulum Guru GPK	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data Penunjang: a Sejarah berdirinya SMPN 23 Banjarmasin. b Gambaran umum lokasi SMPN 23 Banjarmasin c Keadaan siswa SMPN 23 Banjarmasin d Keadaan tenaga pendidik SMPN 23 Banjarmasin.	Teknologi Informasi	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

⁶⁴Zuchri Abdussamad and SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

e	Keadaan sarana prasarana SMPN 23 Banjarmasin.		
---	---	--	--

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Peneliti menggunakan instrument observasi agar bisa mendapatkan data melalui cara mengamati kondisi lokasi penelitian, dan kondisi keadaan lingkungan di SMPN 23 Banjarmasin. Peneliti mengamati juga terhadap jalannya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di SMPN 23 Banjarmasin.

2. Wawancara

Dengan cara wawancara, peneliti berusaha untuk menggali informasi bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan inklusif di SMPN 23 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk menggali data mengenai gambaran umum, yaitu sejarah berdirinya sekolah, profil singkat sekolah, visi dan misi serta tujuan sekolah, struktur kepengurusan, dan pengajar, fasilitas atau sarana dan prasarana serta jumlah siswa di SMPN 23 Banjarmasin. Dalam hal ini peneliti juga mengambil foto kegiatan yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu upaya atau proses pengolahan data untuk menjadi suatu informasi baru supaya karakteristik data itu lebih mudah dipahami, dan juga berguna menjadi pemecah sebuah masalah, terkhusus yang mana berhubungan dalam penelitian.⁶⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah sebuah struktur bisa juga disebut peralatan yang mana berkemungkinan untuk memilah, memilih, mengatur, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan data.⁶⁶ Dalam tahap ini, peneliti berfokus dan menyederhanakan lagi yaitu membuang berbagai macam hal yang tidak berkaitan atau tidak penting, maka dari itu peneliti lebih mudah untuk memperoleh kesimpulan.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, berbagai macam data bisa dikelompokkan dan juga dikategorikan agar memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan juga tindakan.⁶⁷ Tahap penyajian data ini peneliti bisa menyajikan rangkaian kalimat secara tersusun, logis, dan sistematis, agar memudahkan peneliti dalam memahami suatu objek yang diteliti, dan menghasilkan jawaban yang sejalan dalam fokus penelitian. Dari tahapan ini juga, peneliti bisa membuat kesimpulan yang sejalan dengan bagian kajian yang diteliti itu.

⁶⁵Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020), 85.

⁶⁶J Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung Dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran Di Jawa Barat* (UPI Sumedang Press, 2018), 58.

⁶⁷Sulaiman, *Proses Berpikir Geometri Siswa SMP Dengan Gaya Kognitif Field Independen Dan Field Dependen* (Scopindo Media Pustaka, 2020), 10.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan bisa didapat setelah melakukan interpretasi data akan data yang telah disajikan sebelumnya. Penarikan kesimpulan dibuat dari data yang sudah dianalisis, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka tahap penarikan kesimpulan ini ialah tahap akhir pada analisis data.⁶⁸

H. Validitas dan Reabilitas Keabsahan Data

Validitas dan reabilitas penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, teknik keabsahan data digunakan untuk membantu peneliti dalam menjaga keobjektifan, keturukan, keakuratan, dan kepastian data. Teknik keabsahan data dapat membantu peneliti mempertanggungjawabkan data hasil penelitian yang akan disajikan. Berikut beberapa teknik validitas dan keabsahan data kualitatif, yaitu: kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), konfirmabilitas (*confirmability*).⁶⁹

1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak

⁶⁸Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021), 86.

⁶⁹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 100.

meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian

yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi

Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih

kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability*

penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.⁷⁰

⁷⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2007), 273-276.